BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Pada penelitian kali ini penulis melakukan penelitian pada CV. Adimitra Jaya Perkasa beralamat di Jl.Sarijadi Blok 26 No.64 Bandung yang bertujuan untuk memperoleh bahan yang dibutuhkan dalam penelitian serta mengetahui gambaran perusahaan meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta deskripsi tugas.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Adimitra Jaya Perkasa atau biasa disebut AJP merupakan perusahaan yang memiliki beberapa bidang bisnis. Perusahaan ini terbilang baru, mulai berdiri pada tahun 2011 bermula dari membuka usaha penjualan yang bergerak dibidang general supplier material building, kemudian pada tahun 2012 Grafiadi Setianto,S.Ip selaku pemilik CV. Adimitra Jaya Perkasa membuka usaha lain yang bergerak dibidang jasa penyewaan kendaraan bermotor dalam hal ini kendaraan yang disewakan adalah mobil. Didalam usaha jasa penyewaan kendaraan mobil sendiri perusahaan menjalin kerjasama dengan beberapa mitra. Meski terbilang baru sebagai perusahaan penyedia pelayanan penyewaan mobil,

CV. Adimitra Jaya Perkasa terus mengembangkan usahanya dengan jumlah awal mobil yang disediakan hanya beberapa unit kini jumlah kendaraan mobil yang disediakan oleh CV. Adimitra Jaya Perkasa sendiri berjumlah 20 unit dengan beragam type.

Sesuai dengan moto CV. Adimitra Jaya Perkasa yakni " Bagi kami senyum adalah ibadah, kepuasan custumer merupakan kebaikan bagi kami, kepercayaan yang ada merupakan amanah dari Allah SWT yang perlu dijaga serta dilestarikan, agar kesuksesan dunia dan akhirat dapat diraih " maka dari itu demi mengembangkan terus usahanya, CV. Adimitra Jaya Perkasa terus berupaya untuk selalu menjamin kepuasan pelangga1n salah satunya ialah dengan meningkatkan mutu pelayanan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Seperti perusahaan lain, visi dan misi yang dimiliki CV. Adimitra Jaya Perkasa adalah :

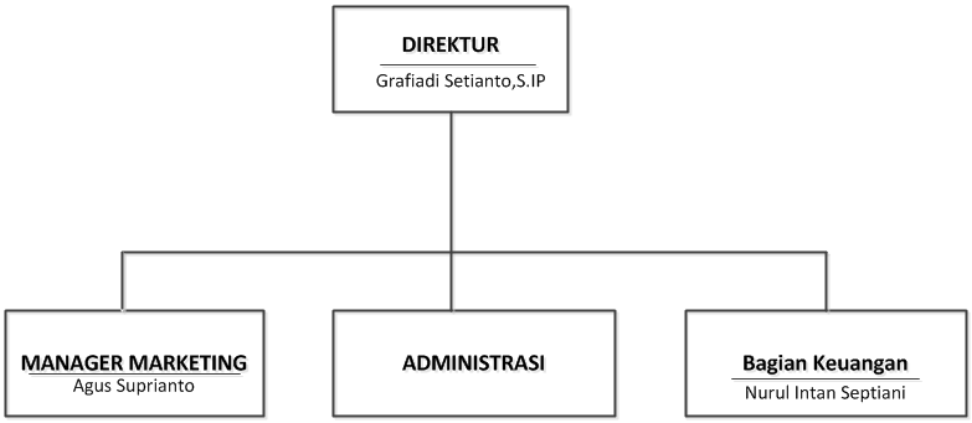
Visi

1. Belief merupakan modal utama dalam melangkah.
2. Honest adalah suatu hal yang mutlak dimiliki oleh semua pegawai, agar tercipta kesinambungan dalam bekerja.
3. Trust menjadi komitmen kami dan merupaka karunia terbaik dari Allah SWT.

Misi

1. Membawa perusahaan ke jenjang internasional dengan meningkatkan mutu dan manajemen yang bermutu.
2. Memberikan kepuasan terhadap custumer agar terjalin keharmonisan dalam bekerja sama.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1. Struktur Organisasi CV. Adimitra Jaya Perkasa

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat di uraikan deskripsi tugasnya sebagai berikut :

1. Direktur

   Direktur bertugas sebagai pimpinan sekaligus pemilik CV. Adimitra Jaya Perkasa yang berperan baik didalam mengawasi kinerja perusahaan dan karyawan, memeriksa laporan, serta berperan penting didalam mengendalikan

perusahaan dan pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan perusahaan.

2. Manager Marketing

   Marketing bertugas didalam melakukan pemasaran produk perusahaan dalam hal ini ialah promosi, serta meningkatkan omset perusahaan selain itu bertugas pula menangani segala keluhan konsumen didalam pelayanan.

3. Bagian keuangan

   Bagian keuangan bertugas didalam mengelola anggaran baik untuk pembelanjaan ataupun segala pengeluaran didalam perusahaan, maupun menangani penggajian karyawan.

4. Administrasi

   Administrasi memiliki tugas diantaranya ialah :

   1. Melakukan pendataan terhadap kendaraan yang ada pada CV. Adimitra Jaya Perkasa.
   2. Melakukan pelayanan penyewaan mobil bagi konsumen.
   3. Mencatat data penyewaan dan pengembalian serta membuat laporan untuk diserahkan kepada pimpinan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data agar mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2009:3) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam perancangan penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sehingga penelitian tersebut lebih terarah dan teratur.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada penyewaan mobil di CV. Adimitra Jaya Perkasa. Metode deskriptif yaitu suatu metode dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi pada saat penelitian. Pada tahap pertama penulis mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, kemudian pada tahap berikutnya penulis menganalisis sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk menggambarkan semua kegiatan dan permasalahan selama dilakukan penelitian di CV. Adimitra Jaya Perkasa.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam hal ini agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang ada pada perusahaan, adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi ini penulis mencoba untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber data Primer

Data primer diperolah dengan cara peneliti mendatangi sumber secara langsung. Dalam memperoleh dan mengumpulkan data primer yang diperlukan mengenai kegiatan bisnis yang dilakukan pada CV. Adimitra Jaya Perkasa ini, penulis menggunakan dua cara yaitu :

1. Observasi

   Untuk pengumpulan data penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yakni pada CV. Adimitra Jaya Perkasa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati dan mendapatkan data serta informasi serta melihat secara langsung masalah – masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka antara pengumpul data dan narasumber yang dimaksud . Disini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik dan pegawai yang ada pada CV. Adimitra Jaya Perkasa, hal ini yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Adapun poin-poin yang ditanyakan pada saat wawancara adalah sebagai berikut :

   1. Bagaimana prosedur sistem yang sedang berjalan di CV. Adimitra Jaya Perkasa baik didalam proses penyewaan, pengembalian hingga pembuatan laporan.

2. Masalah apa yang sering terjadi pada sistem di CV. Adimitra Jaya Perkasa.
3. Perangkat lunak seperti apa yang saat ini dibutuhkan CV. Adimitra Jaya Perkasa.

3.2.2.2 Sumber data Sekunder

Data sekunder didapat dengan pengumpulan data data dimana peneliti mempelajari data yang telah tersedia di perusahaan serta dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Sumber data-data atau informasi lainnya penulis melakukan penelitian melalui perpustakan, internet, dan lain-lain. Studi dokumentasi yang digunakan adalah pencarian bahan-bahan atau buku-buku bacaan, karya ilmiah dan sumber-sumber bacaan lainya seperti dari internet serta hasil penelitian yang ada hubungannya dengan bahasan ini.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan berorientasi objek dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan *prototype*.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan Pemodelan Berorientasi Objek yang ditandai dengan adanya

diagram *Usecase Diagram, Activity Diagram, Sequential Diagram, Class Diagram, Deployment, Component, Statechart*. Dimana dalam melakukan pemecahan suatu masalah, metode ini tidak dilihat bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah tersebut tetapi lebih cenderung kepada objek-objek apa yang dapat melakukan pemecahan masalah tersebut. Pendekatan berorientasi objek akan memandang sistem yang akan dikembangkan sebagai suatu kumpulan objek yang berkorespondensi dengan objek-objek dunia nyata.

Dengan pendekatan berorientasi objek, permasalahan-permasalahan yang ada pada CV. Adimitra Jaya Perkasa dapat dipecahkan, serta hasil dari sistem lebih mudah untuk dipelihara, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengembangan sistem penyewaan mobil ini yaitu menggunakan model *prototype*. Model *prototype* adalah metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Karena penulis memulai penelitian ini dengan mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan dari sistem atau perangkat lunak yang akan dibuat.

Secara umum tahapan pada model prototyping dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2. Metode Pengembangan *prototype*

Metode pengembangan *prototype* terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengumpulan kebutuhan, perancangan sistem serta pengujian terhadap hasil yang telah dibuat. Proses-proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mendengarkan pelanggan (*Listen to customer*)

   Metode pengembangan *prototype* dimulai dengan pengumpulan syarat. *Devoleper* dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan dari seluruh tujuan untuk *software*, identifikasi apa saja syarat yang dikenal dan daerah *outline* dimana definisi tersebut diperintahkan.

2. Membangun atau mengubah kembali *project* yang dibuat (*Build/revise mock-up*) Proses selanjutnya adalah perancangan kilat, dimana proses ini mewakili setiap aspek yang terdapat pada *software* yang terlihat oleh *customer* atau *user* (misal : pendekatan *input* dan bentuk *output*). Idealnya, *prototype* melayani sebagian mekanisme untuk mengidentifikasi syarat dari sebuah *software*.

3. Menguji hasil *project* yang dibuat (*Customer test drives mock-up*) *Prototype* dievaluasi oleh pelanggan/pengguna dan digunakan untuk penyaringan terhadap *software* yang dibangun. Proses iterasi sebagai *prototype* yang seimbang untuk memenuhi kebutuhan *customer* ketika pada saat yang sama memungkinkan *developer* untuk memperoleh pemahaman terbaik terhadap kebutuhan apa yang telah dikerjakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Penyewaan Mobil Pada CV. Adimitra Jaya Perkasa, yaitu:

1. **Use case Diagram**

   Diagram use case bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan usecase dan aktor-aktor. ‘diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan dan diharapkan pengguna.

2. **Activity Diagram**

   Bersifat dinamis, diagram activity adalah type khusus dari diagram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas yang lainya dalam suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi – fungsi dalam suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek.

3. **Sequence Diagram**

   Sequence diagram atau diagram urutan adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan (message) dalam suatu waktu tertentu.

4. Class Diagram

Diagram kelas memperlihatkan himpunan kelas – kelas, antarmuka, kolaborasi, serta relasi – relasi. Diagram ini umum dijumpai pada pemodelan sistem berorientasi objek. Meskipun bersifat statis, diagram kelas juga sering memuat kelas – kelas aktif.

5. Component Diagram

Diagram komponen ini memperlihatkan organisasi serta kebergantungan sistem/perangkat lunak pada komponen – komponen yang telah ada sebelumnya. Diagram ini berhubungan dengan diagram kelas dimana komponen secara tipikal dipetakan ke dalam satu atau lebih kelas – kelas, antarmuka, serta kolaborasi – kolaborasi.

6. Deployment Diagram

Diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan (saat run-time). Diagram ini memuat simpul – simpul beserta komponen yang ada di dalamnya. Deployment diagram berhubungan erat dengan diagram komponen dimana deplotment diagram memuat satu atau lebih komponen – komponen. Diagram ini sangat berguna saat aplikasi kita berlaku sebagai aplikasi yang dijalankan pada banyak mesin (distributed computing).

3.3 Analisis Sistem Berjalan

Sebelum melakukan perancangan sistem yang diusulkan pada CV. Adimitra Jaya Perkasa, maka terlebih dahulu melakukan analisis sistem. Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke

dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasahalan-permasalahan dan hambatan-hambatan yang terjadi sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai kelemahan dan kelebihan sistem yang sedang berjalan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan.

Tahap analisis ini merupakan tahap yang paling penting didalam merancang sistem informasi karena apabila pada tahap ini terjadi kesalahan, maka terjadi kesalahan pada tahap berikutnya. Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada pada suatu perusahaan.

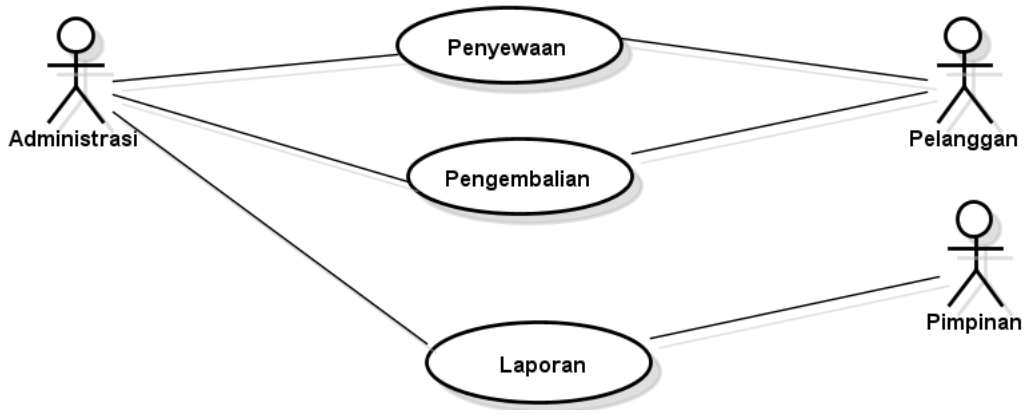
3.3.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun analisis prosedur dari sistem informasi penyewaan mobil pada CV. Adimitra Jaya Perkasa yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pada saat penyewaan, pelanggan mendatangi perusahaan dengan menyerahkan persyaratan berupa KTP dan kartu keluarga kepada bagian administrasi.
2. Bagian administrasi mengecek ketersediaan mobil, apabila tersedia maka bagian administrasi akan membuat bukti sewa sebanyak 2 rangkap untuk diserahkan kepada pelanggan dan satu akan diarsipkan untuk dicatat pada buku penyewaan, apabila tidak tersedia maka bagian administrasi akan menawarkan pilihan lain.

3. Setelah itu pelanggan melakukan pembayaran, kemudian bagian administrasi akan membuat kwitansi pembayaran untuk diserahkan kepada pelanggan.
4. Pada saat pengembalian, pelanggan menyerahkan bukti sewa serta kwitansi kepada bagian administrasi, kemudian bagian administrasi akan memeriksa dan mencocokan pada buku sewa, apabila terdapat keterlambatan maka bagian administrasi akan menghitung dan mencatat jumlah denda kedalam bukti sewa dan buku sewa untuk kemudian pelanggan diminta untuk membayar jumlah denda.
5. Kemudian berdasarkan bukti sewa dan buku sewa bagian administrasi akan membuat laporan penyewaan untuk diserahkan dan divalidasi oleh pimpinan.

3.3.1.1 Use Case Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.3. Use case sistem yang sedang berjalan

3.3.1.2 Skenario Use Case Sistem Yang Sedang Berjalan

Skenario *use case* menjelaskan tentang jalannya proses yang ada dalam *use case* diagram dari awal hingga akhir proses, Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan sekenario *use case* Sistem Informasi Penyewaan mobil yang sedang berjalan pada CV. Adimitra Jaya Perkasa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skenario Use Case Penyewaan Mobil

Identifikasi	
Nama Use Case	Penyewaan
Aktor yang terlibat	Administrasi dan pelanggan
Tujuan	Pelanggan datang untuk melakukan penyewaan mobil
Skenario Normal	
Aktor	**Sistem**
1. Pelanggan datang melakukan penyewaan dengan menyerahkan KTP dan kartu keluarga kepada bagian administrasi	
	2. Bagian administrasi mengecek ketersediaan mobil, apabila tidak ada maka akan diberi pilihan mobil lain.

Tabel 3.1. Skenario Use Case Penyewaan Mobil (Lanjutan)

Aktor	**Sistem**
	3. Bagian administrasi membuat bukti sewa sebanyak 2 rangkap untuk diarsipkan serta untuk diserahkan kepada pelanggan.
4. Pelanggan melakukan pembayaran.	
	5. Administrasi membuat kwitansi pembayaran serta menulis data sewa ke dalam buku sewa.

Tabel 3.2. Skenario Use Case Pengembalian

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengembalian
Aktor yang terlibat	Administrasi dan Pelanggan
Tujuan	Pelanggan datang untuk melakukan pengembalian
Skenario normal	

Tabel 3.2. Skenario Use Case Pengembalian (Lanjutan)

Aktor	**Sistem**
1. Pelanggan datang melakukan pengembalian dengan membawa kwitansi dan bukti sewa	
	2. Bagian administrasi mengecek dan mencocokan ke dalam buku sewa, apabila terdapat keterlambatan maka bagian administrasi akan menghitung jumlah denda dan menulis kedalam bukti sewa.
3. Membayar denda	
	4. Bagian administrasi mencatat data pengembalian serta jumlah denda kedalam buku sewa.

Tabel 3.3. Skenario Use Case Pembuatan Laporan

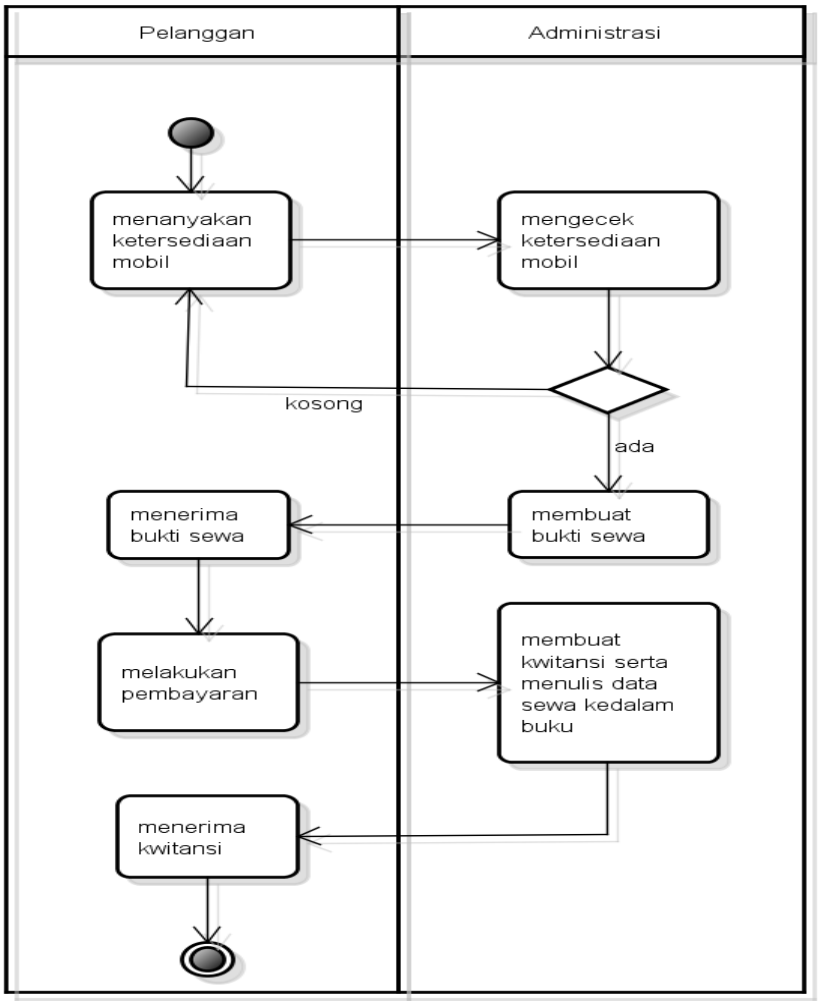
Identifikasi	
Nama Use Case	Pembuatan Laporan
Aktor yang terlibat	Administrasi dan Pimpinan
Tujuan	Administrasi membuat laporan penyewaan mobil untuk diserahkan kepada pimpinan.
Skenario normal	
Aktor	**Sistem**
	1. Bagian administrasi membuat rekapan penyewaan mobil selama sebulan berdasarkan acuan buku sewa, serta melihat mencocokan kembali kepada bukti sewa.
	2. Bagian administrasi membuat laporan kemudian menyerahkan kepada pimpinan untuk divalidasi.
3. Pimpinan mengecek dan memvalidasi laporan.	

3.3.1.3 Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi

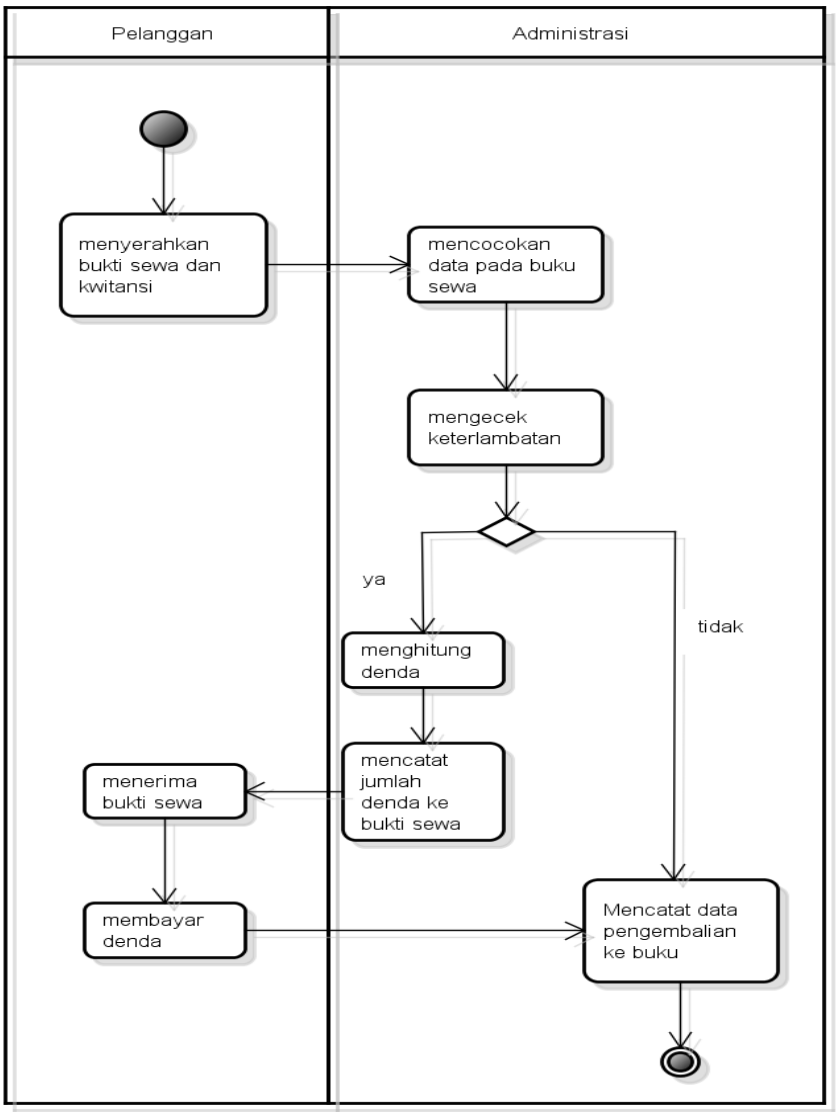
sehingga dapat juga digunakan untuk aktifitas lainnya seperti use case atau interaksi. Agar lebih memahami sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan Activity Diagram mengenai sistem yang sedang berjalan yaitu :

1. Activity Diagram Penyewaan yang sedang berjalan



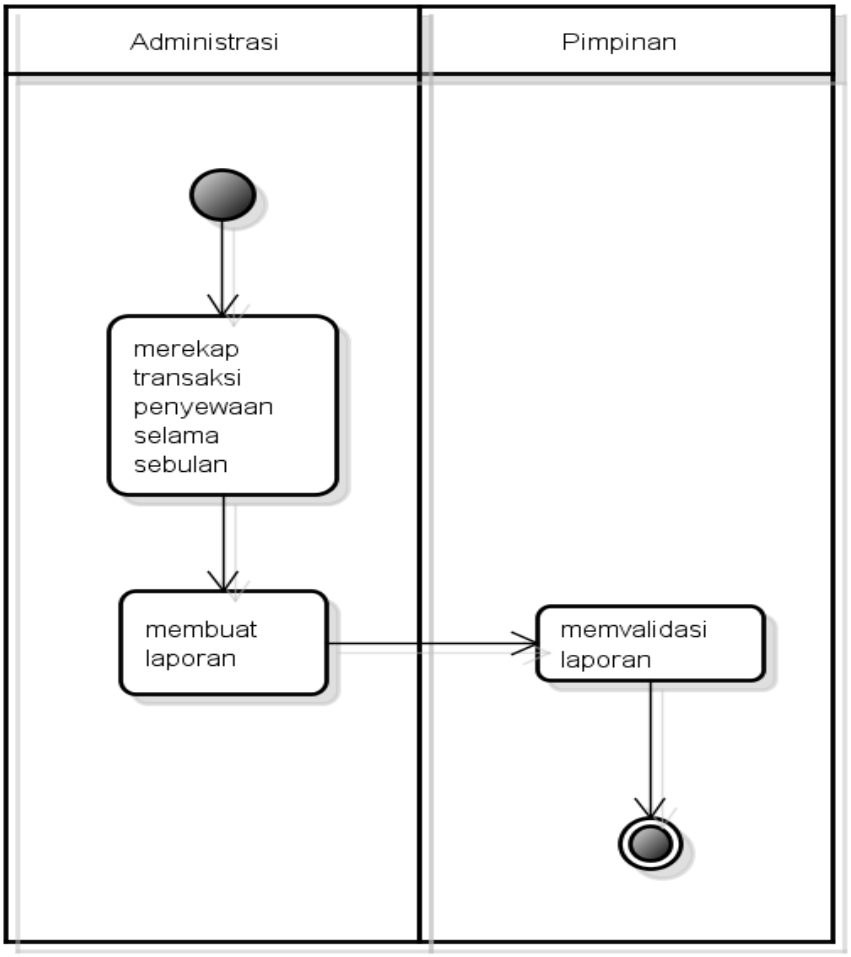
Gambar 3.4. Activity Diagram Penyewaan yang sedang berjalan

2. Activity Diagram Pengembalian yang sedang berjalan



Gambar 3.5. Activity Diagram Pengembalian yang sedang berjalan

3. Activity Diagram Pembuatan Laporan yang sedang berjalan



Gambar 3.6. Activity Diagram Pembuatan Laporan yang sedang berjalan

3.3.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Evaluasi sistem yang sedang berjalan pada perusahaan sangatlah penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam perusahaan serta berusaha untuk memperbaikinya.

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan didalam perusahaan, penulis menemukan beberapa masalah. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan Masalah
1	Pada proses penyewaan, pembuatan bukti sewa masih dilakukan dengan cara ditulis pada kwitansi dan bukti sewa.	Administrasi	Membuat sistem informasi yang dapat digunakan untuk pengolahan data penyewaan mobil sehingga memudahkan didalam pencetakan data bukti sewa.
2	Data mobil masih ditulis didalam kertas sehingga membutuhkan waktu untuk mencari data mobil, sehingga sulit mencari data mobil yang tersedia.	Administrasi	Membuat sistem informasi yang dapat digunakan untuk penyimpanan data mobil yang terintergrasi dengan database sehingga mempermudah didalam pencarian.
3	Pada proses pengembalian, masih sulitnya melakukan pencocokan dan pencarian data penyewaan karena data penyewaan ditulis didalam buku.	Administrasi	Membuat sistem informasi yang telah terintegrasi terhadap database sehingga mempermudah didalam pencocokan

Tabel 3.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan (Lanjutan)

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan Masalah
			dan pencarian data serta lebih mudah didalam melakukan pengecekan atau pencarian data mobil yang telah dikembalikan dan masih dipinjam.
4	Pembuatan laporan dan penyimpanan laporan masih dalam satu buku.	Administrasi dan pimpinan	Membuat sebuah sistem informasi yang terintegrasi terhadap database sehingga akan mempermudah didalam pembuatan laporan.